

**SKRIPSI**

**ASPIRASI ANAK MUDA DALAM PENGELOLAAN LAHAN  
DI DESA POSSI TANAH, KECAMATAN KAJANG,  
KABUPATEN BULUKUMBA**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ANANDA AGIL DIANRA RITONGA**

**M011201202**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**

**FAKULTAS KEHUTANAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

**ASPIRASI ANAK MUDA DALAM PENGELOLAAN LAHAN DI DESA  
POSSI TANAH, KECAMATAN KAJANG, KABUPATEN BULUKUMBA**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ANANDA AGIL DIANRA RITONGA**

**M011201202**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian dibentuk dalam rangka

Penyelesaian Studi Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan

Universitas Hasanuddin

Pada Tanggal 26 Februari 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui:

**Pembimbing Utama**

**Prof. Dr. Muhammad Alif K.S., S.Hut.M.Si**  
NIP. 19790831200812 1 002

**Pembimbing Pendamping**

**Emban Ibnurusyd Mas'ud, S.Hut, MP.**  
NIP. 19860403201404 1 002

**Ketua Program Studi**

**Dr. Ir. Sitti Nuraeni, M.P**  
NIP. 19680410199512 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ASPIRASI ANAK MUDA DALAM PENGELOLAAN LAHAN DI DESA  
POSSI TANAH, KECAMATAN KAJANG, KABUPATEN BULUKUMBA**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ANANDA AGIL DIANRA RITONGA**

**M011201202**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian dibentuk dalam rangka

Penyelesaian Studi Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan

Universitas Hasanuddin

Pada Tanggal 26 Februari 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui:

**Pembimbing Utama**



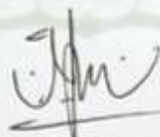
**Prof. Dr. Muhammad Ali K.S., S.Hut.M.Si**  
NIP. 19790831200812 1 002

**Pembimbing Pendamping**



**Emban Ibnurusyd Mas'ud, S.Hut, MP.**  
NIP. 19860403201404 1 002

**Ketua Program Studi**



**Dr. Ir. Sitti Nuraeni, M.P**  
NIP. 19680410199512 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda Agil Dianra Ritonga

NIM : M011201202

Program Studi : Kehutanan

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya yang berjudul:

**"Aspirasi Anak Muda dalam Pengelolaan Lahan di Desa Possi Tanah,  
Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba"**

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 26 Februari 2024



Ananda Agil Dianra Ritonga

## **ABSTRAK**

**ANANDA AGIL DIANRA RITONGA (M011201202). Aspirasi Anak Muda Desa Possi Tanah Terhadap Pengelolaan Lahan.**

Penelitian ini mengeksplorasi aspirasi anak muda dalam pengelolaan lahan di Desa Possi Tanah, dengan tujuan untuk memahami praktik pengelolaan lahan dan menelusuri aspirasi anak muda terkait hal tersebut, beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, studi ini mengungkapkan bahwa praktik pengelolaan lahan di Desa Possi Tanah masih mengandalkan pengetahuan lokal yang diteruskan dari generasi sebelumnya. Aspirasi anak muda dalam pengelolaan lahan cenderung menunjukkan ketidakinginan mereka untuk lebih lanjut mengelola lahan. Ketidakstabilan finansial dan persepsi bahwa pengelolaan lahan membutuhkan modal dan tenaga yang besar menjadi alasan utama mereka lebih memilih pekerjaan di luar sektor ini.

**Kata kunci: Anak muda; Aspirasi; Kajang; Lahan; Pengelolaan**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan cinta-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Aspirasi Anak Muda dalam Pengelolaan Lahan di Desa Possi Tanah, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba”** guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akan sangat sulit untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih terkhusus yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada Seorang Wanita yang selalu mengasihi dan mendoakan penulis, yaitu Ibunda **Wahida Syarifuddin**, yang setiap harinya menyebut nama penulis di dalam doanya kepada Allah SWT untuk kesejahteraan, keselamatan, kewarasan, dan kebahagiaan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban yang sejatinya sangat sulit bila dilewati seorang diri. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk Ayahanda **Rudi Anwar Ritonga** yang setiap tetes keringat dan usahanya dipersembahkan agar penulis bisa mengenyam bangku pendidikan dan menjadi manusia yang beradab. Ucapan terima kasih juga kepada kakak **Muh. Lian Alfarizi Ritonga** yang memberi dukungan kepada penulis baik materi maupun non-materi. Terima kasih kepada adik-adik terkasih **Ahmad Pasya D. Ritonga, Khanza Khayriah Ritonga, dan Muhammad Al-Ghifari Ritonga** yang telah memberi semangat agar penulis secepatnya menyelesaikan perkuliahan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Prof. Dr. Muhammad Alif K.S., S.Hut.M.Si** dan Bapak **Emban Ibnurusyd Mas'ud, S.Hut, MP.** selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan dan membantu penulis dalam

menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. **Prof. Dr. Ir. Syamsu Alam, M.S.** dan **Ibu Wahyuni, S.Hut, M.Hut.** selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.
3. Seluruh **Dosen Pengajar** dan **Staf Pegawai Fakultas Kehutanan Unhas**, yang telah membantu dan memudahkan penulis selama menuntut ilmu serta dalam pengurusan administrasi penulis selama menempuh pendidikan.
4. Pak **Syarir** dan Keluarga yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data dan memberi tempat tinggal selama penulis berada di Kajang.
5. **Masyarakat Desa Possi Tanah** yang memudahkan penulis selama penelitian berlangsung.
6. **Ahmad Kautsar Dwi Suwardi** yang menemani dan membantu penulis selama proses perkuliahan dan penelitian berlangsung.
7. Teman-teman "Pemanenan Menyerang" **Astriani Tahir, Adinda Maylena, Mutiara Ananda Praja, S.Hut** dan **Ririn Dwi Hariyanti, S.Hut** yang telah menemani, menghibur dan menjadi pelipur lara bagi penulis selama proses menimba ilmu di Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
8. Sahabat penulis, **Salsabila Rahmadani Utami** yang selalu ada dalam keadaan genting dan siap memberi saran dan semangat.
9. Kepada **Keluarga besar Syarifuddin Taju dan Ritonga** yang senantiasa memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis.
10. Keluarga besar **Kelas E** yang menyemangati penulis.
11. Penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri, **Ananda Agil Dianra Ritonga** karena bisa melawan segala rintangan dan halangan sehingga berhasil berada di titik ini. Penulis menyadari bahwa berada pada titik ini bukanlah akhir dari perjuangan, kedepannya akan lebih banyak yang harus dihadapi, entah sendiri atau bersama dengan orang lain, pastinya penulis harus tetap berdiri kembali jika jatuh dan percayakan segalanya kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa semua akan terlewati dan diiringi kemudahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan khususnya bagi penulis sendiri.

Makassar, 26 Februari 2024

Ananda Agil Dianra Ritonga



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Manfaat Penelitian.....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>
2.1 Aspirasi Anak Muda.....	3
2.2 Pengelolaan Lahan.....	5
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>7</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	7
3.2 Waktu dan Tempat.....	7
3.3 Alat dan Bahan .....	7
3.4 Prosedur Penelitian .....	7
3.5 Populasi dan Sampel.....	9
3.6 Sumber Data .....	9
3.7 Analisis Data.....	10
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>11</b>
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	11
4.1.1 Batas Wilayah .....	11
4.1.2 Iklim.....	12
4.2 Karakteristik Informan .....	12

4.2.1	Klasifikasi Informan Berdasarkan Umur .....	12
4.2.2	Klasifikasi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	12
4.3	Praktik Pengelolaan Lahan di Desa Possi Tanah.....	13
4.4	Keterlibatan Anak Muda dalam Pengelolaan Lahan .....	16
4.4.1	Anak Muda Membantu Orang Tua dan Tidak Diupah .....	17
4.4.2	Anak Muda Membantu Orang Tua dan Menerima Upah .....	18
4.5	Tantangan Anak Muda dalam Mengelola Lahan .....	19
4.6	Persepsi Anak Muda Terkait Pengelolaan Lahan Pertanian.....	20
4.7	Aspirasi Anak Muda terhadap Pengelolaan Lahan .....	21
4.8	Faktor Pembentuk Aspirasi Anak Muda dalam Mengelola Lahan .....	22
<b>V.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>24</b>
5.1	Kesimpulan.....	24
5.2	Saran .....	25
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>30</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Peta Lokasi Penelitian.....	11
Gambar 2.	Peta Tutupan Lahan di Desa Possi Tanah.....	14

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Klasifikasi Informan Berdasarkan Umur.....	12
Tabel 2.	Klasifikasi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1.	Transkrip Wawancara.....	30
Lampiran 2.	Dokumentasi Kegiatan .....	60

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Menurunnya partisipasi anak muda dalam mengelola lahan pertanian merupakan suatu masalah yang dapat menyebabkan implikasi dalam berbagai sektor dan keberlanjutan sektor pertanian. Menurut data BPS (2020), ada 128,45 juta penduduk yang bekerja per Agustus 2020, dan sektor pertanian menyumbang 29,76%, atau 38,23 juta tenaga kerja. Jika dikategorikan kedalam kelompok usia hanya 8%, atau 3,05 juta petani yang berusia 20 hingga 39 tahun, dan 92%, atau 35,18 juta yang termasuk dalam kelompok usia 40 hingga 60 tahun. Kondisi ini jelas menunjukkan ketimpangan dalam regenerasi petani saat ini. Bahkan anak muda pedesaan di negara-negara berkembang dimana pertanian masih menjadi sektor dominan dalam hal penghidupan, tidak memiliki cita-cita untuk bertani dan hal ini berpotensi menimbulkan bencana bagi sektor pertanian (Leavy & Smith, 2010).

Meskipun terdapat persepsi seperti itu Liversage & Maria-Elena (2014) menyatakan bahwa data menunjukkan anak muda tertarik untuk berkontribusi dalam sektor pertanian. Hal ini hanya disebabkan oleh hambatan struktural seperti kurangnya jaminan akses dan hak atas lahan. Aspirasi anak muda di pedesaan memainkan peran penting dalam membentuk pilihan hidup mereka (Nandi, *et al*, 2022). Seperti yang dikemukakan oleh Schaefer & Meece (2009), aspirasi memiliki pengaruh signifikan terhadap cara anak muda membuat keputusan, memandang diri mereka sendiri, dan merespons tantangan kehidupan.

Kaum muda adalah agen perubahan dan berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, sehingga banyak kontribusi yang dapat diberikan oleh anak muda untuk membawa perubahan (Sutopo, 2016). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Kepemudaan No. 40 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai dengan 30 tahun”. Selain itu terdapat juga peran dan tanggung jawab pemuda yang dituangkan dalam Bab V Pasal 16, yaitu pemuda harus berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen

perubahan dalam segala aspek (Sahendra *et al.*, 2023)

Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui aspirasi anak muda dalam pengelolaan lahan pertanian. Pemahaman mendalam terhadap aspirasi anak muda pedesaan dan faktor-faktor yang membentuknya tidak hanya penting bagi diri mereka sendiri, keluarga, dan masyarakat, tetapi juga relevan bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dalam kebijakan pertanian dan pedesaan serta pembangunan. Menciptakan iklim yang mendukung anak muda untuk kembali berkontribusi dalam pertanian adalah esensial untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang sektor ini dan dapat digunakan untuk merancang kebijakan serta program-program yang bisa merangsang minat mereka, memberikan dukungan infrastruktur, akses terhadap modal, dan memfasilitasi peluang pendidikan dan pelatihan di bidang pertanian.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Praktek-Praktek Pengelolaan Lahan di Desa Possi Tanah
2. Menelusuri Aspirasi Anak Muda Terkait Pengelolaan Lahan di Desa Possi Tanah
3. Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Anak muda dalam Pengelolaan Lahan di Desa Possi Tanah

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan literasi terkait aspirasi anak muda khususnya mereka yang berhubungan langsung dalam pengelolaan lahan. Melalui narasi-narasi aspirasi ini, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan pengambilan keputusan kebijakan di masa depan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Aspirasi Anak Muda

Definisi anak muda menurut PBB biasanya menempatkan usia mereka dalam rentang 15-24 tahun (tumpang tindih dengan 'anak' yang mencakup usia 0-17), sedangkan definisi anak muda di Indonesia memiliki rentang umur dari 16 hingga 30 tahun. Undang-Undang Kepemudaan mendefinisikan anak muda atau 'pemuda' sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun (UU No. 40/2009, pasal 1). Hal ini sejalan dengan banyak pemerintah negara berkembang lainnya yang menetapkan usia pemuda adalah 35 atau bahkan 40 tahun. Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan mendefinisikan 'pemuda' dalam arti lain (kepemudaan, yaitu keadaan atau kondisi setara dengan 'masa kanak-kanak' atau 'masa dewasa') sebagai berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan aspirasi pemuda. Konsepsi kaum muda sendiri tentang pemuda, sejauh yang dapat diperoleh dari beberapa yang menanyakan tentang hal ini, tampaknya mengaitkan transisi dari 'anak' (*child*) ke 'youth' (remaja, pemuda) dengan kemampuan untuk melakukan penilaian tentang benar dan salah, dan transisi dari pemuda ke dewasa dengan kemandirian ekonomi dari generasi orang tua (Naafs & White, 2012).

Dilihat dari sudut pandang ini, anak muda tidak hanya mewakili usia tetapi juga tahap perkembangan yang ditandai dengan berkembangnya kapasitas dan perluasan perspektif, di samping tantangan pribadi yang terkait dengan peralihan ke masa dewasa. Masa remaja dan masa dewasa muda dianggap sebagai masa kehidupan yang ditandai dengan keterbukaan terhadap keyakinan dan perilaku budaya yang beragam, serta "status sosial yang didasarkan pada hubungan yang bergantung pada konteks politik dan sejarah" (O'Brien, Selboe dan Hayward, 2018).

Kata aspirasi mengacu pada keinginan atau ambisi untuk mewujudkan sesuatu dengan kata lain aspirasi merupakan cita-cita individu terhadap masa depannya. Secara potensial, terdapat dimensi tak terbatas yang dapat dicita-citakan seseorang, termasuk pendapatan, kekayaan, pendidikan, dan status sosial (Kosec *et*



*al.*, 2016). Aspirasi merupakan penggerak jalan hidup individu dan kesejahteraan (Gardiner & Goedhuys, 2020). Menurut (Appadurai, 2004), aspirasi dapat diartikan sebagai "kemampuan" untuk memiliki cita-cita yang melibatkan keterampilan untuk menavigasi kehidupan sosial dan menggabungkan keinginan, preferensi, pilihan, dan perhitungan dengan konteks di mana seseorang lahir. Para peneliti menyoroti bahwa aspirasi pemuda diproduksi secara sosial dan dipengaruhi oleh konteks sosial, sejarah kehidupan, dan perubahan waktu. Mereka juga menyoroti bahwa aspirasi pemuda dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, media, dan kebijakan pembangunan (Huijismans *et al.*, 2021).

Dalam artikel (Naafs, 2017) dijelaskan bahwa aspirasi yang dimiliki oleh anak muda kelas menengah bawah di Indonesia adalah menjadi bagian dari kelas menengah dan memiliki pekerjaan yang stabil yang tidak hanya memberikan penghasilan, tetapi juga memungkinkan mereka untuk membeli barang dan gaya hidup yang sesuai dengan masa depan yang mereka impikan. Meskipun mereka menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan yang stabil dan mengembangkan hubungan sosial, para pemuda tetap berkomitmen untuk mencapai aspirasi mereka.

Aspirasi anak muda dapat bervariasi tergantung pada konteks sosial, budaya, dan sejarah kehidupan mereka. Dalam konteks pengelolaan lahan pertanian dan kehutanan, aspirasi anak muda menjadi faktor krusial dalam membentuk masa depan keberlanjutan kedua sektor tersebut. Sebagaimana yang ditemukan oleh (Gomase & Tekale, 2021) bahwa aspirasi para pemuda desa di distrik Yavatmal dan Nagpur, India terhadap aktivitas pertanian mencakup berbagai dimensi yang mencerminkan keinginan mereka terhadap berbagai kegiatan pertanian seperti keinginan untuk terlibat dalam aktivitas hortikultura dan aspirasi untuk meningkatkan produktivitas tanaman hingga 33-100%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Griffin *et al.*, 2023) di Maros, Sulawesi Selatan, anak muda berkeinginan untuk mempertahankan tradisi pertanian keluarga mereka dan mengelola lahan pertanian orang tua mereka. Namun, terdapat aspirasi lain yang terbentuk yaitu keinginan anak muda untuk mendapatkan pekerjaan *modern* berbasis gaji, akses tidak terbatas ke pendidikan berkualitas, pelatihan formal, dan akses modal dan pasar yang lebih luas untuk mengembangkan usaha pertanian.

## 2.2. Pengelolaan Lahan

Lahan merupakan suatu lingkungan fisik yang mencakup iklim, relief tanah, hidrologi, dan tumbuhan yang sampai pada batas tertentu akan mempengaruhi kemampuan penggunaan lahan (Purwowidodo, 1983). Sejalan dengan (Arsyad, 2010) yang mengemukakan bahwa lahan adalah lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air dan vegetasi serta benda yang di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan, termasuk didalamnya hasil kegiatan manusia dimasa lalu dan sekarang seperti hasil reklamasi laut, pembersihan vegetasi dan juga hasil yang merugikan seperti yang tersalinasi. Lahan juga diartikan sebagai permukaan daratan dengan benda-benda padat, cair bahkan gas (Rafi'i, 1985).

Lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi manusia, mengingat kebutuhan manusia akan keduanya menunjang kehidupan dan aktivitas kehidupan sosial ekonomi dan sosial budayanya. Lahan juga merupakan suatu sistem terdiri dari berbagai komponen yang didalamnya terdapat karakteristik lahan dan kualitas lahan. Lahan sebagai alam sumber daya tersebut menunjang berbagai aktivitas manusia dan memberikan ruang bagi kelangsungan hidup manusia sehingga kelestariannya harus dipertimbangkan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Salah satu pemanfaatan lahan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan adalah pemanfaatan lahan untuk pertanian (Latief *et al.*, 2023).

Pengelolaan lahan adalah proses dimana sumber daya lahan dimanfaatkan dengan baik. Pengelolaan lahan mencakup semua kegiatan yang terkait dengan pengelolaan lahan dan sumber daya alam yang diperlukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Struktur organisasi pengelolaan lahan sangat berbeda antar negara dan wilayah di seluruh dunia, dan mencerminkan lingkungan budaya dan peradaban setempat (Enemark, 2007).

Lahan pertanian merupakan bagian penting dalam pertanian. Lahan pertanian adalah lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian sebagai media atau tempat bercocok tanam atau membudidayakan hewan ternak. Pengelolaan lahan pertanian merupakan salah satu langkah penting dan utama yang harus diperhatikan sebelum melakukan penanaman tanaman (Latief *et al.*, 2023).

Berdasarkan data hasil pencacahan sensus pertanian BPS (2023) tahap I, jumlah total rumah tangga pertanian di Kecamatan Kajang sebanyak 9.106 rumah tangga dan jumlah pengelola usaha pertanian perorangan di Kecamatan Kajang berdasarkan usia 15-34 tahun sebanyak 1.113 orang.